

1. LATAR BELAKANG

Film merupakan salah satu media komunikasi yang bersifat audio visual yang didalamnya terdapat sebuah pesan yang ingin disampaikan kepada penonton. Dalam menyampaikan pesannya, pembuat film biasanya akan menggunakan yang namanya *mise en scene* yang merupakan segala hal yang terlihat di dalam sebuah *frame*. Menurut Bordwell, Thompson, dan Smith (2016) *mise en scene* sendiri meliputi berbagai hal seperti *setting*, kostum, pencahayaan, dan *staging* aktor. Elemen-elemen tersebut dapat membantu penonton untuk dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh sang pembuat film. Selain dalam menyampaikan pesan, film juga biasanya merepresentasikan suatu individu, kelompok atau sesuatu hal agar pesan yang ingin disampaikan dapat lebih terperinci bagi penonton.

Menurut Saroengallo (2008), lokasi memegang peranan sentral dalam membentuk suasana, karakter, dan narasi keseluruhan sebuah produksi film. Dalam konteks ini, peran produser film sangatlah penting. Produser film bertanggung jawab atas banyak keputusan kreatif, termasuk memilih lokasi syuting. Keputusan ini tidak hanya mempertimbangkan estetika visual, tetapi juga logistik, anggaran, dan tujuan artistik proyek film tersebut.

Penting untuk diingat bahwa pemilihan lokasi tidak hanya mempengaruhi tampilan film, tetapi juga dapat mempengaruhi ketersediaan sumber daya, efisiensi produksi, dan pada akhirnya kesuksesan film. Produser memainkan peran kunci dalam merancang dan menerapkan strategi pemilihan lokasi yang mendukung visi sutradara dan mewujudkan konsep film secara keseluruhan (Saroengallo, 2008). Selain itu, kemajuan teknologi juga menghadapi tantangan baru bagi produser untuk mengeksplorasi lokasi agar dapat menciptakan dunia yang mustahil atau tidak mungkin realistis. Keputusan lokasi bersifat kompleks dan memerlukan pemahaman mendalam tentang perkembangan teknologi film dan efek visual.

Dengan memahami peran kunci produser dalam memilih lokasi untuk film pendek, penulisan ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan lokasi, dampaknya terhadap hasil akhir film, dan bagaimana produser dapat mengintegrasikan keputusan ini ke dalam strategi produksi secara menyeluruh. Penulis ingin menganalisa dari pemilihan lokasi dalam film pendek “*A Shiny Day*” (2024), dengan kebutuhan lokasi yang disesuaikan dengan struktur cerita.

1.1 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana memilih lokasi syuting dalam produksi film pendek “*A Shiny Day*” (2024)?”

1.2 BATASAN PENELITIAN

Batasan penelitian akan dibatasi pada lokasi rumah karakter Philip yaitu *scene 2* hingga 10 dan area pernikahan sekte Agita dan calon suaminya yaitu *scene 1, 11, dan 12*.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produser dalam pemilihan lokasi, mengembangkan teori-teori dalam produksi film serta pemahaman dari pengalaman produser dalam pembuatan film, dan menambah studi literatur yang bermanfaat bagi civitas akademika, khususnya jurusan perfilman di Universitas Multimedia Nusantara.